

ABSTRAK

URAY GUSTIAN: Pengembangan Model Pembelajaran Integratif Berbasis Aktivitas Jasmani untuk Siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok B Kecamatan Kasihan Bantul. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran integratif berbasis aktivitas jasmani bagi siswa taman kanak-kanak kelompok B Kecamatan Kasihan Bantul yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B di Kecamatan Kasihan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang terdiri atas dua tahapan yaitu tahap pra-pengembangan dan tahap pengembangan. Tahap pra-pengembangan terdiri dari kajian literatur, kajian penelitian relevan dan studi lapangan. Tahap pengembangan terdiri penyusunan draft model, validasi ahli, ujicoba terbatas, dan ujicoba luas. Validasi melibatkan 3 orang ahli dengan menggunakan teknik *Delphi*. Uji coba skala terbatas dilakukan terhadap 12 siswa kelompok B dan 2 orang guru di taman kanak-kanak Pedagogia FIP UNY. Uji coba skala luas dilakukan terhadap dua kelas yang masing-masing terdiri dari 21 dan 18 orang siswa kelompok B dan 4 orang guru di taman kanak-kanak Pertiwi 56 Tamantirto. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman wawancara, catatan lapangan, angket, lembar observasi, dan rubrik penilaian. Analisis data pada tahap pra-pengembangan menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif, sedangkan pada tahap pengembangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian berupa model pembelajaran integratif berbasis aktivitas jasmani untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B Kecamatan Kasihan Bantul, yang terdiri dari 6 aktivitas jasmani, yaitu: (1) aktivitas anak cicak bermain angka, (2) aktivitas tebak gambar, (3) aktivitas tebak nama, (4) aktivitas kangguru berhitung, (5) aktivitas ular tangga, dan (6) aktivitas pertualangan angka. Model disusun dalam buku petunjuk dengan judul “model aktivitas jasmani untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B. Berdasarkan penilaian para ahli, isi materi sangat baik, bahasa sangat baik, dan format penulisan baik. Pada uji skala terbatas secara substansi dan pelaksanaan tergolong baik. Pada ujicoba skala luas aspek substansi dan pelaksanaan tergolong sangat baik, sehingga dihasilkan model yang layak untuk digunakan. Hasil uji beda terhadap pemerolehan hasil belajar siswa (rata-rata nilai pertemuan kedua lebih besar dari rata-rata nilai pertemuan pertama dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel), maka dapat disimpulkan model pembelajaran integratif berbasis aktivitas jasmani untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B Kecamatan Kasihan Bantul efektif untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), keterampilan (motorik) dan sikap (afektif).

Kata kunci: *model, aktivitas jasmani, taman kanak-kanak*

ABSTRACT

URAY GUSTIAN: *Developing an Integrative Learning Model Based on Physical Activity for Students of Group B Kindergarden in Kasihan-Bantul District.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2014.

This research aims to develop an integrative learning model based on physical activity for students of Group B kindergarden in Kasihan Bantul District, which can be used by teachers in implementing this integrative learning for students of kindergarten groups B in Kasihan Bantul districts.

This study is a research and development which consists of two stages: pre-development stage and development stage. Pre-development stage consisted of a literature review, a review of relevant research and field studies. Stage of development consisted of drafting a model, expert validation, limited testing and extensive testing. The validation involved three experts using the Delphi technique. The trials were conducted a limited scale with 12 students in group B and two teachers in Kindergarten Pedagogia FIP UNY. The broad-scale trials were conducted to two classes, each consisting of 21 and 18 students in group B and four teachers in Kindergarten Pertiwi 56 Tamantirto. The instrument used to collect the data was a guide interview, field notes, questionnaires, observations and assessment sheets. The data analysis on the pre-development stage used qualitative descriptive analysis techniques while in the development stage used the descriptive qualitative and quantitative approach.

The results of the study are in the form of an integrative learning model based on physical activity for students of kindergarten group B in Kasihan Bantul Districts consisting of six physical activity, namely: (1) lizard playing numbers activity, (2) guessing image activity, (3) guessing name activity, (4) counting kangaroos activity, (5) snakes and ladders activity, and (6) figures adventure activity. The Model is arranged in the guidebook with the title *Model of Physical Activity for Students Kindergarten Group B*. Based on the assessment of the experts, this guidebook has a very good content material, very good language, and excellent writing format. On a limited scale test, substance is classified as good and its implementation is quite good. On a large scale trial is in substance aspects and its implementation is excellent to produce a model that deserves to be used. The results of the different test of students learning outcomes (the average value of the second meeting is greater than the average value of the first meeting and the t-test value is greater than the value of t-table). It can be concluded that integrative learning model based on physical activity for student of group B kindergarden in Kasihan Bantul Districts are effective for increasing knowledge (cognitive), skills (motoric) and attitude (affective).

Keywords: *models, physical activity, kindergarden*